



PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATERI KOLASE PADA PEMBELAJARAN SBDP KELAS IV

Nova Dwi Lisdyanto , Deasylina da Ary

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Januari 2018**

Disetujui **Februari 2018**

Dipublikasikan

Maret 2018

Keywords:

textbooks, collages, cultural arts and crafts.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan desain produk buku ajar; (2) menguji kelayakan produk buku ajar; (3) menguji keefektifan produk buku ajar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development yang dikembangkan Sugiyono, yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Hasil penelitian, buku ajar mendapatkan penilaian dari ahli materi sebesar 90% (sangat layak), ahli media 94,53% (sangat layak), ahli bahasa 88,88% (sangat layak) serta penilaian sangat layak berdasarkan angket tanggapan siswa dalam uji skala kecil dengan persentase 87,5%. Hasil uji keefektifan dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil uji peningkatan rata-rata pretest dan posttest yang dihitung menggunakan $Ngain$ adalah 0,557143 (skala kecil) dan 0,6 (skala besar) termasuk kategori sedang. Hasil angket tanggapan guru dan siswa memperoleh persentase 95% dan 92,4%, termasuk kategori sangat efektif. Keefektifan penggunaan buku ajar dalam pembelajaran juga didukung dari hasil unjuk karya siswa yang telah memenuhi KKM dengan rata-rata klasikal 77,56 dan 79,64. Simpulan penelitian ini adalah buku ajar materi kolase layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran SBdP materi kolase pada siswa kelas IV SD Negeri Kedungpane 01 Kota Semarang.

Abstract

This study attempted to: (1) develop the product design of textbooks; (2) test the feasibility of textbook products; (3) test the effectiveness of textbook products. This study used Research and Development method developed by Sugiyono, which was adjusted to the needs of the researchers. Based on the results of the study, the textbook received an assessment from material experts by 90% (very feasible), media experts 94.53% (very feasible), language experts 88.88% (very feasible), and very feasible assessments based on student responses in the small scale test with a percentage of 87.5%. The effectiveness test results with t test obtained $t_{count} > t_{table}$, which means that there was a significant difference between the results of the pretest and posttest. The test results of the average increase in pretest and posttest calculated using $Ngain$ were 0.557143 (small scale) and 0.6 (large scale) including the medium category. The results of teacher and student response questionnaires obtained 95% and 92.4% percentages, including the very effective category. The effectiveness of the textbook usage in learning is also supported by the results of the performance of students who have met the minimum criteria of learning mastery (KKM) with classical averages of 77.56 and 79.64. The conclusion of this study was that the collage material textbook is feasible and effective to be used in SBdP learning for collage material in grade four students of State Elementary School (SDN) Kedungpane, Semarang City.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6366

 Alamat korespondensi:

Ngawen, Blora, 58254

E-mail: nova.lisdyan@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap siswa memiliki bakat kreatif atau ketrampilan tertentu. Bakat tersebut dapat dikembangkan oleh siswa melalui pendidikan dan pengalaman yang diperolehnya. Selain mengembangkan potensi siswa dibidang akademik guru juga harus mengembangkan potensi siswa dibidang kreativitas, salah satunya kreativitas seni. Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas seni siswa diantaranya dapat dilakukan melalui seni kolase. Untuk dapat mengembangkan kreatifitas seni siswa, maka diperlukan upaya yang nyata salah satunya lewat pendidikan. Pendidikan harus dilaksanakan sejak awal, yaitu sejak pendidikan Sekolah Dasar (SD). Sehingga tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik. Sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa. Salah satu materi seni yang ada di SD

adalah materi seni kolase. Menurut Muharrar dan Verayanti (2012) kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dalam pelaksanaannya guru dan siswa perlu buku pegangan khusus yang memuat materi kolase. Buku sebagai bahan ajar sekaligus media dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar adalah buku ajar. Menurut Pannen dan Purwanto dalam Yuli Astuti, dkk (2016:18) buku ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Standar Kompetensi Guru Kelas (SKGK) yang dikeluarkan Dikti tahun 2006, kompetensi guru kelas mencakup lima mata pelajaran, yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PKn. Untuk muatan Seni Budaya dan Prakarya tidak ada guru khusus yang mengampu mata pelajaran tersebut. Padahal guru kelas dituntut untuk mampu mengajar seni. Hal ini menjadi suatu hambatan sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan maksimal. Permasalahan Seni Budaya dan Prakarya juga ditemukan di SDN Kedungpane 01 Kota Semarang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kedungpane 01 Semarang menunjukkan bahwa Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi seni budaya dan prakarya dikarenakan bahan ajar yang tersedia masih terbatas sehingga proses pembelajaran belum optimal. Bahan ajar

yang tersedia yaitu buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 serta Buku Sekolah Elektronik (BSE) dari pemerintah. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan Seni Budaya dan Prakarya belum optimal serta tidak adanya media berupa buku yang secara khusus memberikan panduan dalam pembuatan karya seni, khususnya seni kolase. Berdasarkan kenyataan permasalahan tersebut, solusi yang diberikan melalui pengembangan buku ajar materi kolase, meliputi pengenalan kolase, jenis, alat bahan, dan langkah pembuatan.

Penelitian lain yang mendukung adalah Dina Fitrohtur Rohmah, dkk tahun 2017 "Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual", Inti dari penelitian ini terletak pada analisis data menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan valid, menarik, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Sehingga sesuai dengan buku ajar yang ingin dikembangkan oleh peneliti yaitu praktis, menarik, efektif. Hal tersebut yang menjadikan peneliti menggunakan jurnal penelitian ini sebagai referensi.

Diperkuat oleh Lylan Alfiani Wijaya, dkk. tahun 2016 "Pengembangan Buku Ajar IPA Fisika Berbasis Proyek SMP Kelas VII Semester I". Efektifitas buku ajar berbasis proyek dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh data nilai posttest penelitian ini dijadikan sebagai referensi dengan melihat teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes dan angket.

Penelitian Ninik Wijiningsih, dkk tahun 2017 "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal". Penelitian ini menekankan pada perlunya buku teks yang menjadi pegangan guru dan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini dijadikan referensi

dengan melihat permasalahan yang sama dengan penelitian oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memberikan solusi terhadap permasalahan. Peneliti melaksanakan penelitian "Pengembangan Buku Ajar Materi Kolase pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SD Negeri Kedungpane 01 Kota Semarang" yang bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan, serta keefektifan produk dalam pembelajaran SBdP kelas IV.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono (2017:407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan dari metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013:407). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model menurut Sugiyono dengan delapan tahap pelaksanaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan buku ajar materi kolase pada pembelajaran SBdP kelas IV. Prosedur atau tahap pengembangan buku ajar materi kolase sebagai berikut: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain buku ajar, 4) validasi desain buku ajar, 5) revisi desain buku ajar, 6) uji coba skala kecil buku ajar, 7) buku ajar, 8) uji coba skala

besar buku ajar, dan produk akhir. Pada penelitian ini mengambil subjek siswa kelas IV SD Negeri Kedungpane 01 Semarang dengan jumlah 39 siswa. Pada skala kecil berjumlah 8 siswa, dan skala besar berjumlah 31 siswa SD Negeri Kedungpane 01 Kota Semarang.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah buku ajar materi kolase, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar SBdP di kelas IV SD Negeri Kedungpane 01 Semarang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes. Teknik tes meliputi tes tertulis berupa pilihan ganda 50 soal. Soal tersebut diuji coba untuk menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Sedangkan teknik non tes meliputi wawancara tidak terstruktur dengan narasumber Bapak Syamsudin, S. Pd guru kelas IV SD Negeri Kedungpane 01 Semarang. Selain itu terdapat foto-foto wawancara dengan guru, rekaman wawancara, dokumentasi saat uji coba soal, uji coba produk skala kecil, dan uji coba skala besar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kebutuhan guru, angket kebutuhan siswa, angket tanggapan guru dan siswa, dan angket validasi ahli. Teknik analisis data yang digunakan mencakup uji normalitas untuk analisis data awal. Uji *t-test*, dan uji *n-gain* untuk analisis data akhir dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2007. Penyajian teknik analisis data yang digunakan meliputi: uji normalitas menggunakan rumus Liliefors untuk menentukan data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Prosedur pengujian kenormalan juga memperhatikan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (Sudjana, 2005:273).

Untuk mengembangkan produk, peneliti membuat desain buku ajar materi kolase berdasarkan angket kebutuhan guru dan siswa yang selanjutnya dianalisis untuk membuat produk. Untuk menguji kelayakan buku ajar materi kolase dilakukan melalui uji ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Untuk menguji keefektifan buku ajar materi kolase melalui uji *t-test* untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah adanya perlakuan, sedangkan untuk mengetahui adanya peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* menggunakan rumus uji *n-gain*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan memaparkan beberapa hal yaitu: 1) Hasil desain pengembangan buku ajar materi kolase, 2) Hasil kelayakan buku ajar materi kolase pada pembelajaran SBdP, 3) Hasil keefektifan buku ajar materi kolase pada pembelajaran SBdP.

Hasil desain pengembangan dilihat dari perancangan produk berupa angket kebutuhan guru dan siswa, dan design prototype produk. Hasil angket kebutuhan guru dan siswa adalah buku ajar yang disajikan berbentuk persegi panjang dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm) dengan jumlah halaman yaitu <50 halaman. Bahasa yang digunakan dalam pengembangan buku ajar adalah bahasa baku dengan penggunaan kalimat yang singkat. Buku ajar yang dikembangkan menyajikan materi kolase secara runtut dan sistematis. Selain itu, sampul dibuat berwarna-warni. Isi buku menjabarkan materi, langkah-langkah pembuatan kolase, dan menyediakan latihan soal untuk menguji pemahaman. Buku ajar materi kolase memiliki tampilan yang

menarik dengan banyak gambar/ilustrasi sebagai penjelas materi.

Kelayakan buku ajar materi kolase dilihat dari penilaian para ahli, yaitu ahli materi, media, dan bahasa. Validasi ahli materi yaitu Bapak Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum. mendapatkan persentase penilaian 90% dengan kategori sangat layak. Sedangkan validasi ahli media mendapat persentase penilaian sebesar 94,53% dengan kategori sangat layak. Berikut hasil revisi ahli media, yaitu Bapak Ghanis Putra Widhanarto, S.Pd., M.Pd. Validasi Ahli bahasa yaitu Bapak Samsudin, S. Pd. mendapatkan persentase penilaian sebesar 88,88% dengan kategori layak.

Keefektifan buku ajar materi kolase dilihat dari hasil belajar (kognitif dan keterampilan) serta tanggapan guru dan siswa.

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil Belajar Kognitif	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah Nilai	Rata-Rata
Pretest	25	75	2050	52,56
Posttest	60	100	3145	80,64

Hasil pretest-posttes diolah menggunakan uji paired t-test dan n-gain setelah dilakukan uji normalitas. Uji paired sample t-test digunakan untuk menguji hipotesis sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar materi kolase.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Kelas	Rata-rata Pret est	Rata-rata Postte st	N	t _{hitung}	t _{tabel}
Skala Kecil	56.25	80.62	8	10.1	1,89
Skala Besar	51.6	80.64	31	23.4	1,71

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai setelah menggunakan buku ajar materi kolase lebih besar dari pada sebelum

menggunakannya. Kemudian dilakukan uji N-gain untuk menganalisis hasil belajar pretest dan posttest adanya peningkatan. Berikut uraian hasil analisis uji N-Gain pada kelas kelompok kecil dan kelompok besar.

Tabel 3. Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Banyak siswa	Rata-rata		N-Gain	Kriteria
		Pret est	Pos ttest		
Skala Kecil	8	56,25	80,62	0,557143	Sedang
Skala Besar	31	51,61	80,64	0,6	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui terjadi peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*.

Tabel 4. Hasil Unjuk Karya Membuat Karya Kolase Pembelajaran 2

Banyak Siswa	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
39	35	4	87,5	62,5	77,56

Tabel 5. Hasil Unjuk Karya Membuat Karya Kolase Pembelajaran 5

Banyak Siswa	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
39	39	0	87,5	68,75	79,64

Berdasarkan hasil belajar kognitif maupun keterampilan, menunjukkan bahwa nilai mengalami peningkatan setelah menggunakan buku ajar dan memenuhi KKM. Dengan demikian buku ajar materi kolase efektif digunakan pada pembelajaran SBdP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan buku ajar materi kolase pada pembelajaran SBdP, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pengembangan buku ajar materi kolase dilakukan dengan menyusun dan merancang desain yang disesuaikan pada hasil analisis kebutuhan guru dan siswa.

Buku ajar materi kolase yang dikembangkan dinilai layak oleh ahli materi, media, bahasa, serta siswa, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Rekapitulasi

penilaian produk oleh ahli materi 90%, ahli media 94,53%, ahli bahasa 88,88%. Ketiga penilaian produk oleh para ahli tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Tanggapan siswa pada uji skala kecil memperoleh persentase 87,5% termasuk kategori sangat layak.

Buku ajar materi kolase efektif digunakan dalam pembelajaran SBdP materi kolase, yang dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yaitu mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang pada awalnya rata-rata 51,6 menjadi 80,54; peningkatan rata-rata (n-gain) sebesar 0,6 termasuk kategori sedang, dan didukung dengan hasil unjuk karya siswa dengan rata-rata kelas yang telah memenuhi KKM yaitu 77,56 pada pembelajaran 2 dan 79,64 pada pembelajaran 5. Selain itu, hasil angket tanggapan guru dan siswa terhadap buku ajar termasuk kategori sangat layak dengan persentase 90% dan 92,4%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Deasylina da Ary, M.Sn. selaku dosen pembimbing dan Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd. penyunting abstrak bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yuli, dkk. (2016). Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Tata Hidang Paket Keahlian Jasa Boga Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*. 1(1): 18
- Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2006 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2007 tentang Buletin Penilaian Buku Teks Pelajaran. ISSN 0126-4605 Vol. II No. 1.
- Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2008 tentang Penilaian Buku Teks Pelajaran.
- Bradley J. Morris, et all. (2015). An Analysis of Data Activities and Instructional Supports in Middle School Science Textbooks. *International Journal of Science Education*. 37 (16): 2708
- Daly, Nicola & William, Marilyn M B. (2015). Picturebooks in Teacher Education: Eight Teacher Educators Share their Practice. *Australian Journal of Teacher Education*. 40(3):89
- Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 tentang Panduan Pengembangan Bahan Ajar.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI Lulusan SI PGSD*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Ditjen. Pendidikan Tinggi.
- Huda, C, dkk. (2017). Analisis Buku Ajar Termodinamika dengan Konsep Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) untuk Penguatan Kompetensi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 8(1):2
- Jannah, Raudlatul. (2016). Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1):14
- Muharraar, Syakir, dkk. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Esensi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 02 Tahun 2008 tentang Buku.
- Rohmah, Dina Fitrohtur, dkk. (2017). Pengembangan Buku Ajar Ips Sd Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*. 2 (5): 722
- Salazar, Vicente Guillermo P. (2016). Students' Assessment of Blended Learning in an English Language Instruction Course at the University of Cuenca. *International Journal of Science Education*. 1 (1): 34.

- Sitepu, B.P. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*.Bandung:
- Alfabeta. Supriyo . (2015). Pengaruh Buku Teks Dan Cetak Terhadap Hasil Belajar Di Sma N IMarga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas Xii. Ips Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3(1): 86
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya, Lylan Alfiani , dkk. (2016). Pengembangan Buku Ajar IPA Fisika Berbasis Proyek SMP Kelas VII Semester I. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 7(1): 8.
- Wijiningsih, Ninik, dkk. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan*. 2(8): 103